

Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

(The Effect Of Syirkah Temporary's Fund, Liabilities And Equity Financing Risk Through On Probability At Indonesian Bankings)

Mutiara Sekar Arum, Nur Hisamuddin
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: mutiarasekararum21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah pengaruh dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah observasi penelitian 11 bank. Metode analisis data yang digunakan antara analisis path. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan diterima. Semakin besarnya dana syirkah temporer yang dimiliki maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF bank syariah menjadi semakin kecil. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan. Semakin besar kewajiban yang dimiliki bank maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF juga akan semakin besar. tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa dana syirkah temporer dan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas sedangkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas

Kata kunci: *dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas*

Abstract

The purpose of this study is the effect of temporary syirkah funds, liabilities and equity of the financing risk and profitability of Islamic banks in Indonesia. The population is Islamic bank in Indonesia. The sample was selected using purposive sampling method. Observation number 11 bank research. Method of data analysis used the path analysis. Results of this study indicate that the fund temporary syirkah positive significant effect on the risk of financing received. The more the amount of funds held temporary syirkah the risk of non-performing loans to finance or Islamic banks NPF indicator becomes smaller. Obligations positive significant effect on the risk of financing. The larger a bank's liabilities, the risk of non-performing loans to the financing or NPF indicator will also be greater. no significant effect on the risk of financing. This means that the level of equity had no impact on the level of financing risk. Fund temporary syirkah positive significant effect on profitability. Obligations positive significant effect on profitability. Debt obligations or received will indirectly increase the amount of income. Equity does not significantly influence the risk of financing. This means that the size of the equity has no effect on the level of profitability and ROA indicators received by commercial banks financing syariah. Risiko significant negative effect on profitability. Conclusion the study shows that the temporary syirkah funds and liabilities have a significant effect on the risk of equity financing and profitability while no significant effect on risk financing and profitability.

Key Word: *temporary syirkah funds, liabilities, equity of the financing risk and profitability*

Pendahuluan

Berdasarkan prinsip kaidah *Al-mudharabah*, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana (Kuncoro, 2002). Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Salah satu penghimpunan dana yang menggunakan prinsip *mudharabah* adalah dana syirkah

temporer yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dan jika terjadi kerugian normal, entitas syariah tidak wajib mengganti kerugian tersebut (Lukman, 2014:2).

Risiko pembiayaan merupakan suatu risiko yang timbul akibat dari ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjaman yang berasal dari penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF). Semakin besar pembiayaan bermasalah, maka pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Tingkat profitabilitas sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat terus melangsungkan kegiatan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Adanya peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Peningkatan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Selain berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas, meningkatnya jumlah bank dan kantor bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana syirkah temporer perbankan syariah. Bila dibandingkan dengan yang terjadi pada industri perbankan secara keseluruhan yang ada di Indonesia, keduanya mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya yang mencapai 25%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas melalui risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Dimana dana syirkah temporer merupakan bagian dari dana pihak ketiga dan berdasarkan pertumbuhan pembiayaan bank syariah yang lebih tinggi dibanding dengan bank konvensional, penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu kewajiban dan ekuitas. Penambahan variabel ini dikarenakan kewajiban dan ekuitas merupakan sumber dana yang dikelola untuk peningkatan aset yang sebagian besar terletak pada produk pembiayaan syariah. Selain itu pemilihan variabel ini disebabkan dana syirkah temporer, kewajiban, dan ekuitas terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas. Variabel tersebut merupakan tiga komponen keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana dan aspek operasional bank dalam melakukan fungsi intermediasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Data ini diperoleh dari website

masing-masing Perbankan Syariah dan Bank Indonesia yang diperlukan untuk penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang berakhir 31 Desember antara tahun 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang berupa perbankan syariah. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Variabel Independen terdiri dari Dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan variabel dependen yaitu Risiko pembiayaan (NPF) dan Profitabilitas (ROA). Metode analisis data menggunakan uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%.

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel di mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara.

Hasil Penelitian

Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pengujian koefisien jalur pada model analisis jalur. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai p value masing-masing jalur. Jika nilai p value lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel signifikan. Sebaliknya, jika nilai p value lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hipotesis satu (H1): dana syirkah temporer (X1) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan (Y1). Pengujian hipotesis satu dilihat dari koefisien beta (β) sebesar -0,266 dengan nilai p -value 0,024. Hipotesis satu terbukti diterima karena nilai p -value $< \alpha$ atau $0,024 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima.
- b) Hipotesis dua (H2): kewajiban (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan (Y1). Pengujian pengaruh kewajiban terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,344 dengan nilai p -value 0,001. Karena nilai p -value $< \alpha$ atau $0,001 < 0,005$, maka H2 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima.
- c) Hipotesis ketiga (H3): ekuitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (Y1). Pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,193 dengan nilai p -value 0,409. Dengan nilai p -value $> \alpha$ atau $0,409 > 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) ditolak.

- d) Hipotesis keempat (H4): dana syirkah temporer mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y2). Pengujian pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,105 dengan nilai p -value 0,024. Karena nilai p -value $< \alpha$ atau $0,024 < 0,05$, maka H4 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.
- e) Hipotesis lima (H5): kewajiban (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y2). Hipotesis lima (H5) dalam penelitian ini terbukti. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien beta (β) sebesar 0,369 dengan nilai p -value 0,024 yang kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.
- f) Hipotesis keenam (H6): ekuitas (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y2). Pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,472 dengan nilai p -value 0,354. Karena nilai p -value $> \alpha$ atau $0,354 > 0,005$, maka H6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 (H6) ditolak.
- g) Hipotesis tujuh (H7): risiko pembiayaan (Y1) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y2). Pengujian pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas dilihat dari koefisien beta (β) sebesar -0,010, dengan nilai p -value 0,020. Nilai p -value kurang dari 0,020 maka H7 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur bahwa total pengaruh dari dana syirkah temporer (X1) terhadap risiko pembiayaan (Y1) adalah 26,6% yang merupakan pengaruh langsung. Variabel kewajiban (X2) terhadap risiko pembiayaan (Y1) sebesar 34,4%. Variabel risiko pembiayaan (Y1) mempunyai total pengaruh langsung terhadap profitabilitas (Y2) sebesar 0,10%. Sedangkan pengaruh dana syirkah temporer (X1) terhadap profitabilitas (Y2) sebesar 10,7% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 10,5% dan pengaruh tidak langsung melalui risiko pembiayaan sebesar 0,2%. Pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas sebesar 36,3% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 36,9% dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,3%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa dana syirkah temporer dan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas terbukti atau diterima

Pembahasan

Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan nilai p -value $< \alpha$ yaitu 0,024. Sehingga

hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,266. Hal ini menggambarkan bahwa dana syirkah temporer mempunyai pengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan, artinya semakin besar penghimpunan dana syirkah temporer maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah akan semakin kecil. Keputusan yang dapat diambil adalah H_1 diterima. Artinya dana syirkah temporer berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penjelasan dari Kuswanto dan Taufik (2007) menyatakan bahwa dana yang dikelola suatu perusahaan dapat menimbulkan pengaruh terhadap risiko pembiayaan perusahaan tersebut. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Kharsima (2010) menemukan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

Pengaruh Kewajiban terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel kewajiban terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan nilai p -value $< \alpha$ yaitu 0,001. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,344. Hal ini menggambarkan bahwa kewajiban mempunyai pengaruh positif terhadap risiko pembiayaan, artinya semakin besar kewajiban yang dimiliki bank maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah akan semakin besar juga. Hal ini terjadi jika pemberian pembiayaan yang berasal dari kewajiban tidak dapat memenuhi harapan untuk memperoleh laba karena adanya kemungkinan risiko dari pihak nasabah ataupun dari pihak internal bank. Keputusan yang dapat diambil adalah H_2 diterima. Artinya kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan Alam (2009) yang menyatakan sumber dana perbankan sebagian besar bersumber dari deposit, giro, dan nasabah yang lain yang diakui perbankan sebagai kewajiban. Salah satu cara dalam mengupayakan agar dana tersebut memberikan hasil, yaitu melakukan kegiatan pemberian pembiayaan syariah. Dimana dalam pemberian pembiayaan tersebut, bank perlu memperhatikan prinsip hati-hati terhadap risiko pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Konsisten dengan pernyataan Nugroho (2011) dalam penentuan sumber dana untuk pemberian pembiayaan dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri.

Pengaruh Ekuitas terhadap Risiko Pembiayaan

Hasil pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,193 dengan nilai p -value 0,409. Karena nilai p -value $> \alpha$ atau $0,409 > 0,005$, maka H_3 ditolak. Hal ini mengartikan bahwa ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya ekuitas tidak berdampak terhadap tingkat risiko pembiayaan. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dari Savitri (2009) dan Muharam (2010) yang menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan.

Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai p -value $< \alpha$ yaitu 0,021. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,105. Hal ini menggambarkan bahwa dana syirkah temporer mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun maka profitabilitas akan semakin besar dikarenakan akan semakin besar dana yang dikelola dalam menghasilkan keuntungan. Keputusan yang dapat diambil adalah H_4 diterima. Artinya dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Uswatun Khasanah (2012) dan Dwiana Megarisa (2012) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kewajiban terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel kewajiban terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai p -value $< \alpha$ yaitu 0,006. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,369. Hal ini menggambarkan bahwa kewajiban mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya semakin tinggi kewajiban yang dimiliki bank maka peluang untuk mendapatkan profitabilitas dari pengelolaan dana dari kewajiban akan semakin besar. Keputusan yang dapat diambil adalah H_5 diterima. Artinya kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo (2011) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif kredit terhadap pendapatan UKM yang mengartikan kredit yang diterima UKM dari BPR secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Muharam (2010) yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas

Hasil analisis jalur menunjukkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,472 dengan nilai p -value 0,354. Karena nilai p -value $> \alpha$ atau $0,354 > 0,005$, maka H_6 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Nugroho (2010) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Sabhatini, Ritonga, dan Anisma (2011) dan Supriadi dan Puspitasari (2012). Sabhatini, Ritonga, dan Anisma (2011) menyatakan modal kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Sedangkan Supriadi dan Puspitasari (2012) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa tbk.

Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel risiko pembiayaan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai p -value $< \alpha$ yaitu 0,020. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,010. Hal ini menggambarkan bahwa risiko pembiayaan mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya Semakin besar risiko pembiayaan maka laba yang akan diperoleh akan semakin kecil. Keputusan yang dapat diambil adalah H_7 diterima. Artinya risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rohman dan Rachmanika (2011), Sakti (2012) dan Brillyantin (2012) yang menemukan bahwa rasio NPF (*Net Performing*

Financing) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil (1) Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan diterima. Semakin besarnya dana syirkah temporer yang dimiliki maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF bank syariah menjadi semakin kecil. (2) Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan. Semakin besar kewajiban yang dimiliki bank maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF juga akan semakin besar. (3) Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini mengartikan bahwa tinggi rendahnya ekuitas tidak berdampak terhadap tingkat risiko pembiayaan. (4) Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun dari pihak ketiga maka profitabilitas akan semakin tinggi dikarenakan akan semakin besar dana yang dikelola dalam menghasilkan keuntungan. (5) Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kewajiban atau hutang yang diterima secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. (6) Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah. (7) Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Semakin besarnya risiko pembiayaan dengan indikator NPF menjadikan nilai profitabilitas indikator dengan ROA bank umum syariah menjadi semakin kecil.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan untuk memprediksi profitabilitas dan risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia hanya terdiri dari dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas. Selain itu, rentang periode penelitian ini hanya empat tahun, sehingga hasil penelitian masih kurang akurat. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dalam penelitiannya yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan sekaligus profitabilitas bank syariah seperti aktiva produktif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

Alam, Enggar Almanta. 2009. *Analisis Pengaruh Liquidity Risk, Deposit Risk, Credit Risk, Capital Risk Terhadap Hutang Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Brillyantin, Risma Angraia. 2012. *Pengaruh Fungsi Intermediasi Terhadap Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Melalui Risiko Pembiayaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kharsima, Dea Naufal. 2010. *Pengaruh Dana bank Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang

Khasanah. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Laba Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Kuswanto, Hedy dan Taufik, Muhammad. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia*. Laporan Penelitian. STIE Dharaputra Semarang

Lukman, A. 2014. *Pengaruh ROA, DER Terhadap Kinerja Bank Syariah*. Tesis Semarang. Universitas Padjajaran

Megarisa. K. 2012. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Dana Syirkah Temporer Terhadap Profitabilitas Melalui Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Muharam, Harjum. 2010. *Model Risiko Kredit: Pendekatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Credit Risk Determinants: An Overview*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Nugroho, Setyo Budi. 2011. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pradini, Dian Rosalia. 2011. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Rahman dan Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang*, Volume 8 Nomor 1.

Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo. 2011. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Depok: UG.

Sabhatini, Ritonga, dan Anisma. 2011. *Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2010*. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*.

Sakti, K. 2012. *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Fungsi Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Savitri, Irwiana Okky. 2009. *Pengaruh Ekuitas terhadap Risiko Kredit di BPR*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang

Supriadi dan Puspitasari. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14*, Edisi April

Susanto dan Sudibwo. 2011. *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Deposit, Risiko Kredit, dan Risiko Modal Terhadap Utang Bank pada Bank Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi. P3M STIE Mandala. Vol. XIV Edisi Juli*.